

Faktor-faktor yang Mendorong Amerika Serikat Melancarkan Serangan terhadap Houthi di Yaman 2023-2024

Fitry Wahyuni¹; Inas Khairiyah²

Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Islam Indonesia

Email: fitrywahyuni66@gmail.com

ABSTRACT

The Iran-backed Houthi group has attacked ships in the Red Sea in an attempt to force Israel to stop its war with Hamas militants in Gaza. This attack has disrupted global shipping in the region. In early January, the United States and Britain responded to the Houthi attacks by launching air strikes against several Houthi bases in Yemen to prevent them from carrying out further attacks on cargo ships crossing the Red Sea. This research aims to determine the factors that influence United States foreign policy in the attack on the Houthis in Yemen. In this research, the authors use a qualitative method using a literature search method from various sources such as books, journals, news articles and other documents that are relevant and can be used as a basis for providing a detailed explanation of the research topic. The author uses decision making theory by William D. Coplin. There are three factors that influence United States policy in attacking the Houthis in Yemen, namely domestic political factors, international context, and economic and military conditions.

Keywords: *United States, Houthi, Red Sea, Yemen*

ABSTRAK

Kelompok Houthi yang didukung Iran telah menyerang kapal-kapal di Laut Merah sebagai upaya untuk memaksa Israel menghentikan perang dengan militan Hamas di Gaza. Serangan ini telah mengganggu pelayaran global di wilayah tersebut. Pada awal Januari, Amerika Serikat dan Inggris membalas serangan Houthi dengan melancarkan serangan udara terhadap sejumlah basis Houthi di Yaman dengan tujuan mencegah mereka melakukan serangan lagi terhadap kapal-kapal kargo yang melintasi laut merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam serangan terhadap Houthi di Yaman. Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan metode penelusuran literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel berita, dan dokumen lain yang relevan dan dapat dijadikan landasan untuk memberikan penjelasan secara detail mengenai topik penelitian. Penulis menggunakan teori decision making oleh William D. Coplin. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kebijakan Amerika Serikat dalam serangan terhadap Houthi di Yaman yaitu faktor politik domestik, konteks internasional, serta kondisi ekonomi dan militer.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Houthi, Laut Merah, Yaman

PENDAHULUAN

Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang menjadikan kawasan Timur Tengah sebagai perhatian utama politik luar negerinya. Amerika Serikat memiliki sejumlah kepentingan di Timur Tengah baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun militer. Hal ini tidak terlepas dari nilai strategis yang dimiliki Timur Tengah dalam politik dunia. Nilai strategis ini menjadikan kawasan Timur Tengah menjadi tempat perebutan

pengaruh dan kepentingan bagi beberapa negara di dunia, salah satunya Amerika Serikat. Oleh karena itu, para elit yang berperan dalam pembuatan kebijakan Amerika Serikat selalu waspada terhadap berbagai situasi yang dinilai dapat menghalangi kepentingan negara tersebut di Timur Tengah. Tujuan kebijakan luar negeri AS selalu berkaitan dengan pencapaian stabilitas yang dipahami sebagai suatu proses perubahan yang teratur.

Sejak 3 Desember 2023, Houthi menyerahkan sejumlah kapal komersial di Laut merah menggunakan drone dan rudal balistik yang ditembakkan dari pantai Yaman yang mereka kuasai. Laut Merah merupakan jalur pelayaran yang terletak di selatan Terusan Suez dan menjadi salah satu jalur pelayaran terpadat di dunia. Laut merah juga menjadi jalur air paling penting yang menghubungkan Eropa ke Asia dan Afrika Timur.¹ Kelompok Houthi mengklaim serangan-serangan yang mereka lakukan terhadap kapal-kapal internasional dan komersial bertujuan untuk mendukung Palestina dalam perang melawan Israel.² Houthi juga mengatakan akan memperluas target serangan di perairan Laut Merah dengan menyertakan kapal-kapal AS. Mereka menegaskan akan terus melancarkan serangan di Laut Merah setelah gempuran militer AS dan Inggris terhadap mereka.³ Houthi berharap dampak dari gangguan perdagangan ini akan mendorong AS dan pemerintah Barat untuk menekan Israel agar melakukan gencatan senjata di Gaza. Serangan-serangan ini memungkinkan Houthi menggambarkan diri mereka sebagai garda depan perang regional melawan Israel dan AS dalam membela perjuangan Palestina.⁴ Serangan Houthi di laut merah secara efektif menutup salah satu rute perdagangan utama dunia bagi sebagian besar kapal kontainer. Hal ini dapat mengganggu rantai pasokan global dan menaikkan harga barang-barang manufaktur pada saat yang penting dalam melawan inflasi.⁵ Pada akhir tahun 2023, beberapa perusahaan pelayaran mulai mengalihkan kapal mereka dari Laut Merah karena serangan yang dilakukan oleh Houthi. Kapal-kapal itu mengambil rute Tanjung Harapan yang lebih panjang di sekitar pantai Selatan Afrika dengan waktu perjalanan yang lebih lama sehingga mengurangi kapasitas pasar global.⁶

Menyerang kapal-kapal komersial di Laut Merah yang merupakan salah satu rute maritim utama dunia menjadi cara yang pasti untuk memancing kemarahan Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya. Merespon tindakan Houthi di Laut Merah, AS dan sekutunya memutuskan untuk menyerang markas-markas Houthi di Yaman. Serangan udara tersebut ditampilkan sebagai bagian dari upaya internasional untuk memulihkan arus bebas perdagangan di jalur utama antara Eropa dan Asia yang mencakup 15 persen dari lalu lintas pelayaran dunia.⁷ AS secara konsisten menyatakan ingin melindungi navigasi bebas di lautan. Namun serangan Houthi di Laut merah telah mendorong

¹ Diki Setiawan, "Amerika Serikat dan Inggris Serang Houthi di Yaman, Ini Alasannya", (<https://www.jawapos.com/internasional/013727189/amerika-serikat-dan-inggris-serang-houthi-di-yaman-ini-alasannya>, diakses pada 13 Januari 2024)

² Selin Girit dan Kate Forbes, "Apakah Houthi yang didukung Iran akan menyeret AS dan sekutunya ke dalam perang?", (<https://www.bbc.com/indonesia/articles/c6px41jm6lyo>, diakses pada 26 Januari 2024)

³ Detik News, "Makin Gencar Serangan AS ke Houthi di Yaman", (<https://news.detik.com/internasional/d-7147081/makin-gencar-serangan-as-ke-houthi-di-yaman>, diakses pada 17 Januari 2024)

⁴ Thibault Denamiel dkk, "The Global Economic Consequences of the Attacks on Red Sea Shipping Lanes", (<https://www.csis.org/analysis/global-economic-consequences-attacks-red-sea-shipping-lanes>, diakses pada 22 Januari 2024)

⁵ Hanna Ziady, "How the Red Sea crisis could clobber the global economy", (<https://edition.cnn.com/2024/01/10/economy/red-sea-attacks-economic-impact/index.html>, diakses pada 12 Januari 2024)

⁶ Jenni Reid, "Red Sea tensions risk significantly higher inflation, OECD warns", (<https://www.cnbc.com/2024/02/05/red-sea-tensions-risk-significantly-higher-inflation-oecd-warns.html>, diakses pada 5 Februari 2023)

⁷ Maha El Dahan, "Who are Yemen's Houthis and why are they under attack?", (<https://www.reuters.com/world/middle-east/who-are-yemens-houthis-why-are-they-under-attack-2024-01-12/>, diakses pada 13 Januari 2024)

International Maritime Security Construct mengeluarkan peringatan bagi kapal-kapal yang transit di Laut Merah dan Bab el-Mandeb.⁸ Pentagon mengumumkan inisiatif untuk melindungi lalu lintas komersial di Laut Merah dengan melakukan operasi yang disebut Operation Prosperity Guardian. Pentagon juga menjalankan Operation Poseidon Archer yang merupakan operasi militer yang lebih fokus menyerang Houthi.⁹

Tulisan ini berusaha untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam serangan terhadap Houthi di Yaman. Argumen utama dalam penelitian ini adalah Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan luar negeri melakukan serangan terhadap Houthi di Yaman dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu faktor politik domestik, konteks internasional, serta kondisi ekonomi dan militer. Dalam faktor domestik, pemerintah AS dipengaruhi oleh kelompok lobi Israel untuk menghentikan Houthi menyerang kapal-kapal di Laut Merah, khususnya kapal yang mengirim bantuan untuk Israel. Pada konteks internasional, kebijakan menyerang Houthi di Yaman didorong oleh komitmen AS untuk melindungi navigasi bebas di lautan dan memulihkan jalur pelayaran di Laut Merah dimana 10-15% perdagangan global melewati rute tersebut. Serangan ini bertujuan untuk melemahkan kemampuan militer Houthi agar mereka berhenti menyerang kapal-kapal di Laut Merah. Terakhir, faktor kondisi ekonomi dan militer juga menjadi pendorong AS melakukan serangan terhadap Houthi. Konflik di Laut Merah telah mengganggu perdagangan global yang berdampak langsung pada penundaan pengiriman kargo dan kenaikan harga dalam jangka pendek.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif sebagai teknik penelitian yang membantu peneliti menafsirkan data dalam bentuk deskriptif. Metode kualitatif menggunakan analisis induktif berdasarkan fakta yang ditemukan untuk menjelaskan tindakan individu dan peristiwa dalam kehidupan sosial.¹⁰ Penulis memanfaatkan data sekunder dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dokumen, dan artikel yang relevan sebagai referensi untuk mendalami objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teori decision making dari William D. Coplin. Menurut Coplin dalam bukunya yang berjudul *Introduction to International Politic: Model of Decision Making Process* terdapat tiga faktor spesifik yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan sebuah negara, yakni kondisi politik dalam negeri, konteks internasional, dan kondisi ekonomi dan militer. Ketiga poin tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk menghasilkan suatu kebijakan. Berikut gambaran bagan untuk mempermudah pemahaman mengenai teori ini.

Berdasarkan ilustrasi Coplin di atas, penulis mengambil tiga poin yaitu faktor politik domestik, konteks internasional, dan kondisi ekonomi dan militer untuk menjelaskan latar belakang dikeluarkannya kebijakan luar negeri AS untuk menyerang Houthi di Yaman

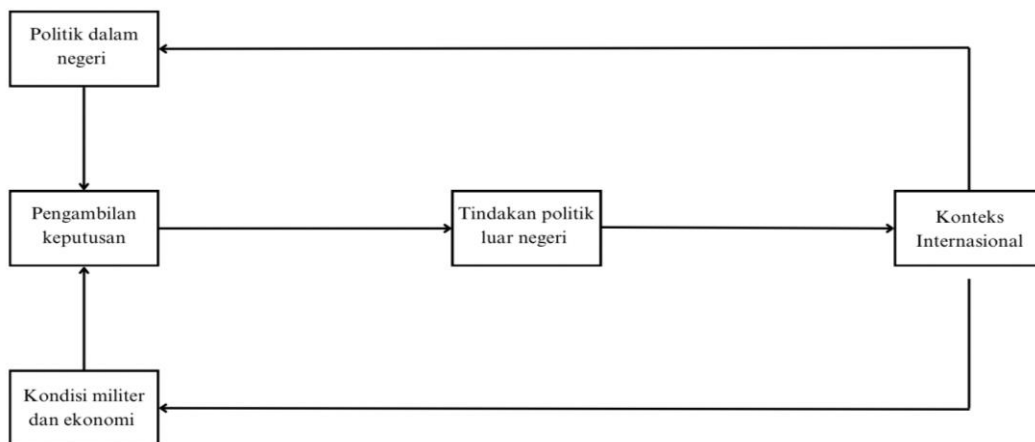
⁸ Tara Copp and Lolita C. Baldor, "Who are the Houthis? And why did the US and UK retaliate for their attacks on ships in the Red Sea?", (<https://apnews.com/article/yemen-attacks-iran-ships-retaliation-houthis-d770a3fb0fab4c4b72e2459771833e11>, diakses pada 12 Januari 2024)

⁹ Tommy Patrio Sorongan, "AS-Houthi Konfrontasi di Laut Merah, Rudal Hantam Kapal Perang", (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240125165249-4-509018/as-houthi-konfrontasi-di-laut-merah-rudal-hantam-kapal-perang>, diakses pada 25 Januari 2024)

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2003)

setelah kelompok itu melakukan serangan terhadap kapal-kapal yang melewati Laut Merah.

1. **Politik Dalam Negeri:** kondisi politik dalam negeri mencakup interaksi para aktor yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan (*policy influencers*) yaitu partai politik, birokrat, pemangku kepentingan, dan media massa. Pemimpin negara seperti Raja, Presiden maupun Perdana Menteri merupakan aktor dominan dalam pengambilan keputusan.
2. **Konteks Internasional:** Konteks internasional adalah hasil politik luar negeri sebuah negara di masa lalu, masa kini, dan masa depan yang mungkin diantisipasi. Hal ini berkaitan dengan kondisi suatu negara yang menjadi tujuan politik luar negeri dan pengaruh negara lain yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.
3. **Kondisi Ekonomi dan Militer:** kekuatan ekonomi memiliki beberapa aspek diantaranya sejarah perkembangan ekonomi negara, kapasitas produksi nasional, dan ketergantungan negara terhadap perdagangan internasional. Sementara kekuatan militer dapat diukur dari penggunaan kekuatan militer dan keamanan nasional terhadap aktor luar negeri.



Gambar 1. Peta Teori Decision Making

PEMBAHASAN

Faktor Politik Domestik

Serangan terhadap Houthi terjadi pada saat penting secara politik ketika Biden meningkatkan kampanye pemilihannya kembali di tengah kritik keras Partai Republik terhadap keterampilan kepemimpinan global dan kebijakan luar negerinya. Meskipun pemerintahan Biden sangat ingin menghindari konflik baru di Timur Tengah, pemerintahan Biden telah mencapai titik dimana tidak dapat dihindari. Kredibilitas kekuatan AS di kawasan ini berada dalam bahaya dan terdapat keharusan untuk membuat beberapa bentuk pencegahan.¹¹ Seperti yang biasa terjadi pada tahun pemilu, setiap perkembangan serius dalam negeri atau insiden internasional yang melibatkan kepentingan atau prestise AS akan menjadi momen yang menentukan bagi pemerintahan yang sedang menjabat baik dari Partai Republik atau Demokrat. Serangan balasan

¹¹ Stephen Collinson, "US attacks in Yemen sharpen Biden's military and political dilemmas", (<https://edition.cnn.com/2024/01/11/politics/biden-us-strikes-houthis-2024/index.html>, diakses pada 12 Januari 2024)

mencerminkan fakta bahwa presiden AS mempunyai kekhawatiran terkait dengan persepsi dalam negeri dan sikap pemilih, serta perubahan dramatis dalam jumlah pemilih partainya sendiri. Pada umumnya para pemilih muda yang berperan penting bagi kemenangan Biden pada tahun 2020 dan para pemilih muda dari Partai Demokrat tidak menyukai kebijakan presiden yang berkaitan dengan Israel dan Timur Tengah. Mereka menganggapnya munafik karena posisinya yang kontradiktif mengenai perang Rusia di Ukraina dan perang Israel di Gaza.¹²

Berdasarkan analisis data kampanye The Guardian, anggota Kongres yang lebih mendukung Israel pada awal perang Gaza menerima rata-rata \$100.000 lebih banyak dari donor pro-Israel selama pemilu terakhir mereka dibandingkan anggota kongres yang mendukung Palestina. Beberapa pakar keuangan kampanye yang melihat data tersebut berpendapat bahwa pendanaan dari donor dapat membantu meningkatkan dukungan kongres terhadap Israel. Sekitar 82% anggota kongres mendukung Israel, hanya 9% mendukung Palestina, dan sisanya mempunyai pandangan "campur aduk". Para legislator yang mendukung Israel rata-rata menerima sekitar \$125.000 pada pemilu terakhir mereka, sementara yang mendukung Palestina rata-rata menerima sekitar \$18.000. John Mearsheimer seorang ilmuwan politik Universitas Chicago mengatakan bahwa temuan ini memiliki implikasi besar dalam kebijakan AS terhadap Israel. Analisis terhadap tanggapan anggota Kongres pada periode ini menemukan 93% menyerukan dukungan militer atau keuangan untuk Israel, 81% mendukung tindakan Israel, dan 17% mengkritik Israel atau menyerukan gencatan senjata.¹³ Beberapa organisasi induk yang memegang posisi penting dalam pemberian bantuan ini adalah *American Israel Public Affairs Committee* (AIPAC), J Street, Republican Jewish Coalition, Christian United of Israel dan Zionist Organization of America. AIPAC sendiri telah memberikan dana sebesar \$8,106,111 kepada elit AS. Dana bantuan tersebut mencerminkan besarnya pengaruh organisasi tersebut dalam politik internal AS.¹⁴ Beberapa kandidat pada pemilihan presiden AS tahun 2024 yang menerima bantuan pendanaan dari kalangan pro-Israel diantaranya Haley, Biden, dan DeSantis. Kandidat dari partai demokrat menerima bantuan dana terbanyak. Biden tercatat menerima dana bantuan sebanyak \$994.709.¹⁵

Peneliti beranggapan bahwa kelompok lobi Israel di AS juga berperan dalam keputusan Biden untuk menyerang Houthi di Yaman. Pada 2021, pemerintahan Joe Biden membatalkan penunjukan oleh Donald Trump di akhir masa jabatannya yang menyebut Houthi sebagai organisasi teroris sekaligus ditunjuk sebagai kelompok teroris global. Pada 2022, Israel melobi pemerintahan Biden untuk memasukkan kembali Houthi sebagai kelompok teror atas nama Uni Emirat Arab (UEA) setelah melancarkan serangan udara di UEA. Namun, permintaan tersebut masih menjadi pertimbangan Biden pada saat itu.¹⁶

¹² Imad K Harb, "US strikes in the Middle East will not change Biden's re-election fortunes", (<https://www.aljazeera.com/opinions/2024/2/5/us-strikes-in-the-middle-east-will-not-change-bidens-re-election-fortunes>, diakses pada 5 Februari 2024)

¹³ Tom Perkins, "Revealed: Congress backers of Gaza war received most from pro-Israel donors", (<https://www.theguardian.com/us-news/2024/jan/10/congress-member-pro-israel-donations-military-support>, diakses pada 10 Januari 2024)

¹⁴ Open Secrets, "Pro-Israel Top Contributors", (<https://www.opensecrets.org/industries/contrib?cycle=2024&ind=O05>, diakses pada 20 Februari 2024)

¹⁵ Open Secrets, "Pro-Israel Recipients", (<https://www.opensecrets.org/industries/recips?cycle=2024&ind=O05>, diakses pada 20 Februari 2024)

¹⁶ Middle East Eye, "Israel lobbying Biden on behalf of UAE to designate Houthis as terror group", (<https://www.middleeasteye.net/news/israel-yemen-uae-lobbying-biden-houthis-terror-group>, diakses pada 15 Februari 2024)

Pada 17 Januari 2024, AS mengumumkan bahwa mereka akan kembali menetapkan Houthi dalam daftar entitas teroris terkait dengan serangan mereka terhadap pelayaran internasional di Laut Merah.¹⁷ Sebagai sekutu dekat Israel, AS selalu berupaya melindungi kepentingan negara sekutunya itu, salah satunya dalam konflik Israel dan Palestina yang berpotensi mengancam posisi Israel untuk bertindak sebagai kendaraan bagi kepentingan AS di wilayah tersebut.¹⁸

Faktor Konteks Internasional

Pada November 2023, Houthi menyita kapal kargo yang diduga milik Israel di Laut Merah dan membawa kapal tersebut ke lepas pantai Yaman. Namun Israel mengatakan bahwa kapal itu bukan milik mereka dan tidak ada awak kapal yang berkewarganegaraan Israel. Sejak 3 Desember 2023, Houthi menyerang sejumlah kapal komersial di Laut merah menggunakan drone dan rudal balistik yang ditembakkan dari pantai Yaman yang mereka kuasai. Sebagian besar tembakan itu berhasil dicegat oleh kapal perang AS, Inggris, dan Perancis, namun beberapa diantaranya tidak dapat dicegat.¹⁹ Serangan Houthi ke beberapa kapal di Laut Merah mendapat respon yang tidak terduga dari AS dan Inggris. Kedua negara tersebut resmi melakukan serangan langsung ke wilayah Yaman pada 11 Januari 2024 untuk menggempur kelompok Houthi. *The United States Central Command* (CENTOM) mengatakan bahwa lebih dari 60 sasaran di 16 lokasi militan Houthi yang didukung Iran telah diserang di Yaman.²⁰ Pentagon mendeskripsikan target serangannya antara lain sistem radar, fasilitas penyimpanan dan peluncuran rudal, tempat penyimpanan dan peluncuran drone, serta pusat komando dan kendali Houthi.²¹

Serangan AS dan Inggris menimbulkan beberapa ledakan di Sanaa dan di daerah pelabuhan barat kota yang terletak di Laut Merah, pelabuhan terbesar yang dikuasai Houthi. Tempat lain yang menjadi target serangan adalah Taiz dan Dhamar, kota-kota di selatan Sanaa. Serangan ini juga menargetkan pangkalan militer yang berdekatan dengan bandara Sanaa, situs militer di dekat bandara Taiz, pangkalan Angkatan Laut Houthi di Hodeidah, serta situs-situs militer di Hajjah.²² Pentagon mengatakan serangan itu tidak menasar warga sipil melainkan target militer dengan senjata presisi. Di Laut Merah, AS memiliki kapal induk dan pangkalan udara. Serangan ini sebagian besar berasal dari jet AS. Kapal perang Angkatan Laut AS menembakkan rudal jelajah serangan darat Tomahawk yang dipandu GPS.²³

¹⁷ VOA, "AS Kembali Masukkan Houthi di Yaman sebagai Entitas Teroris", (<https://www.voaindonesia.com/a/as-kembali-masukkan-houthi-di-yaman-sebagai-entitas-teroris-/7444456.html>), diakses pada 15 Februari 2024)

¹⁸ Susi Setiawati, "Ini Alasan Amerika-Israel Susah Berpisah, Ada Uang Triliunan!", (<https://www.cnbcindonesia.com/research/20231114205036-128-489029/ini-alasan-amerika-israel-susah-berpisah-ada-uang-triliunan>), diakses pada 15 Februari 2024)

¹⁹ BBC Indonesia, "Siapa Houthi yang Ancam Serang Semua Kapal Menuju Israel?", (<https://news.detik.com/bbc-world/d-7100235/siapa-houthi-yang-ancam-serang-semua-kapal-menuju-israel>), diakses pada 20 Desember 2023)

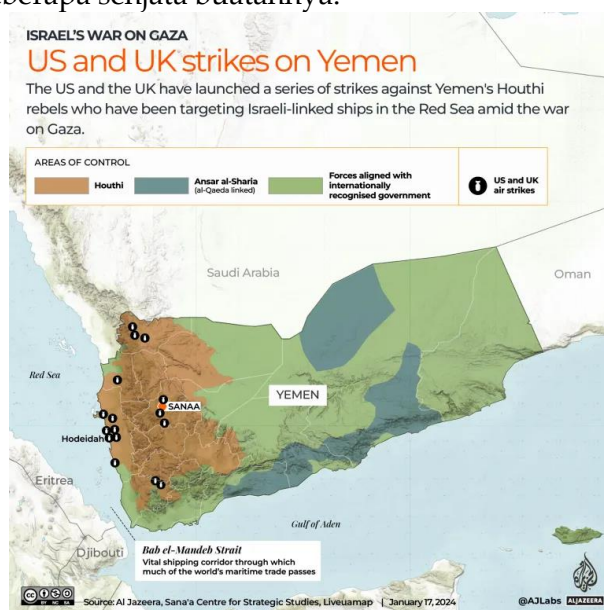
²⁰ Tommy Patrio Sorongan, "AS-Houthi Konfrontasi di Laut Merah, Rudal Hantam Kapal Perang", (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240125165249-4-509018/as-houthi-konfrontasi-di-laut-merah-rudal-hantam-kapal-perang>), diakses pada 25 Januari 2024)

²¹ Beni Jo, "Kenapa AS, Inggris, & Israel Serang Yaman, Apa Terkait Houthi?", (<https://tirto.id/kenapa-yaman-diserang-as-inggris-israel-gUoh>), diakses pada 12 Januari 2024)

²² Ibid

²³ BBC, "Yaman: AS dan Inggris gempur Houthi imbas serangan di Laut Merah – Bagaimana dampak serangan pemberontak Houthi terhadap kapal-kapal di Laut Merah bagi perdagangan global?", (<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cw5024lkyyvo>), diakses pada 12 Januari 2024)

Meskipun AS telah berpendapat bahwa serangan yang mereka lakukan telah merusak kemampuan militer Houthi, kelompok Houthi mengatakan bahwa mereka tidak tergoyahkan oleh serangan-serangan tersebut. Serangan AS mungkin juga telah menurunkan kemampuan Houthi dalam melancarkan serangan terhadap kapal-kapal di Laut Merah, namun kelompok itu mampu bertahan dalam keadaan yang jauh lebih buruk. Mereka masih memiliki kapasitas untuk melancarkan serangan lebih lanjut.²⁴ Mohammed Abdulsalam Juru Bicara Houthi mengatakan bahwa kelompoknya tidak akan menyerah. Mereka berjanji akan terus menargetkan kapal-kapal yang terkait dengan Israel di Laut Merah. Menurutnya penjajahan Israel ke Palestina tidak dapat dibenarkan. Houthi mengaku serangan ke kapal-kapal negara sekutu Israel dilakukan sebagai bentuk solidaritas terhadap warga Palestina dalam pertempuran antara Hamas dan pasukan Israel. AS dikenal sebagai sekutu utama Israel di Timur Tengah dan telah memberikan Tel Aviv akses terhadap beberapa senjata buaatannya.²⁵



Gambar 2. Peta Serangan AS dan Inggris di Yaman

²⁴ BBC, "Serangan AS dan Inggris terhadap Houthi di Yaman – Apa yang kita ketahui sejauh ini dan apa strategi di baliknya?", (<https://www.bbc.com/indonesia/articles/ckd00dw2g5qo>, diakses pada 12 Januari 2024)

²⁵ Tommy Patrio Sorongan, "AS-Houthi Konfrontasi di Laut Merah, Rudal Hantam Kapal Perang", (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240125165249-4-509018/as-houthi-konfrontasi-di-laut-merah-rudal-hantam-kapal-perang>, diakses pada 25 Januari 2024)



Gambar 3. Bagaimana Kapal mengubah rute untuk menghindari Laut Merah

Ketegangan antara Houthi dan Barat membuat perusahaan pelayaran dunia khawatir. Mayoritas kapal telah mengalihkan rute pelayaran Asia-Eropa dari Laut Merah dengan memutar ke Tanjung Harapan, Afrika Selatan. Resiko serangan yang meningkat secara signifikan mengakibatkan perusahaan pelayaran mempertimbangkan kembali transit di Terusan Suez melalui Laut Merah. Antara tanggal 15 dan 19 Desember, 13 operator pelayaran mengumumkan penangguhan perjalanan mereka ke dan dari Israel atau pelayaran mereka yang transit di Laut Merah.²⁶ Kamar Dagang Pelayaran Internasional menyatakan 20% kapal kontainer di dunia menghindari Laut Merah dan memilih melintasi ujung selatan Afrika yang merupakan rute yang lebih panjang.²⁷ Beberapa di antara yaitu Maersk, Evergreen, Mediterranean Shipping Company (MSC), Ocean Network Express (ONE), Hapag Lloyd, Hyundai Merchant Marine (HMM), dan Cosco Shipping.²⁸ Perjalanan melalui Tanjung Harapan memakan waktu seminggu lebih lama daripada rute sebelumnya. Menurut para analis industri, hal ini akan berdampak pada biaya pengiriman barang. Krisis ini dapat memicu kenaikan harga yang harus dibayar konsumen untuk barang-barang impor. Selain itu, tarif asuransi barang telah meningkat sebagai respon terhadap serangan-serangan di jalur Laut Merah. Krisis ini juga berdampak pada pengiriman peti kemas dan pengiriman kapal-kapal tanker yang mengangkut bahan bakar fosil ke Eropa.²⁹

Faktor Kondisi Ekonomi dan Militer

²⁶ Thibault Denamiel dkk, "The Global Economic Consequences of the Attacks on Red Sea Shipping Lanes", (<https://www.csis.org/analysis/global-economic-consequences-attacks-red-sea-shipping-lanes>, diakses pada 22 Januari 2024)

²⁷ BBC, "Yaman: AS dan Inggris gempur Houthi imbas serangan di Laut Merah – Bagaimana dampak serangan pemberontak Houthi terhadap kapal-kapal di Laut Merah bagi perdagangan global?", (<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cw5024lkyyvvo>, diakses pada 12 Januari 2024)

²⁸ Tommy Patrio Sorongan, "AS-Houthi Konfrontasi di Laut Merah, Rudal Hantam Kapal Perang", (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240125165249-4-509018/as-houthi-konfrontasi-di-laut-merah-rudal-hantam-kapal-perang>, diakses pada 25 Januari 2024)

²⁹ Nik Martin, "Dampak Serangan Kapal di Laut Merah Bagi Perdagangan Global", (<https://www.dw.com/id/dampak-serangan-kapal-di-laut-merah-bagi-perdagangan-global/a-67842088>, diakses pada 28 Desember 2023)

Selat Bab al-Mandab dan Laut Merah adalah rute yang dilalui setiap kapal yang melewati Terusan Suez baik dari Samudera Hindia maupun sebaliknya. Terusan Suez adalah rute paling cepat antara Asia dan Eropa. 10-15% perdagangan global melewati Laut Merah yang terhubung ke Mediterania melalui Terusan Suez, termasuk ekspor minyak, dan 30% pengiriman peti kemas global.³⁰ Rute ini sangat penting dalam distribusi minyak dan gas alam cair. Menurut perusahaan analitik pengangkutan Vortexa, sekitar 9 juta barel minyak dikirim melalui Terusan Suez setiap harinya pada paruh pertama 2023. Analisis di S&P Global Market Intelligence menyebutkan hampir 15% barang yang diimpor ke Eropa, Timur Tengah, dan Afrika Utara dikirim dari Asia dan Teluk melalui laut. Itu termasuk 21,5% minyak sulingan dan lebih dari 13% minyak mentah. Jumlah minyak mentah yang dikirim dari Timur Tengah ke Eropa mengalami penurunan, tercatat sekitar 1,7 juta barel per hari di bulan Oktober menjadi 570.000 barel per hari di bulan Desember.³¹ Selain itu, Kapal-kapal kontainer itu juga membawa semua jenis barang konsumsi termasuk TV, pakaian, sepatu olahraga, dan peralatan olahraga.³²

Dampak langsung krisis Laut Merah adalah penundaan pengiriman kargo dan kenaikan harga dalam jangka pendek. Penundaan dan kenaikan biaya kemungkinan besar akan terus berlanjut hingga bulan-bulan berikutnya jika konflik terus berlarut-larut. Asuransi kargo memiliki peran yang sangat besar dalam keputusan mengambil resiko transit di Laut Merah. Analisis yang melacak asuransi kargo telah melihat peningkatan tajam dalam tarif asuransi untuk pelayaran Laut Merah dan Bab al-Mandab. Menurut Ali Ahmadi, seorang peneliti di *Geneva Centre for Security Policy*, biasanya sebesar 0,6% dari nilai muatan di sebuah kapal, kini naik menjadi 2%. premi resiko perang tambahan juga ditambahkan oleh perusahaan asuransi kargo, sehingga harga untuk mengambil rute Terusan Suez semakin meningkat. Menurut data *International Monetary Fund* (IMF) pada 22 Januari 2024, rata-rata perjalanan selama tujuh hari di Bab al-Mandab telah turun menjadi 46% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Lintasan Terusan Suez mencapai 63% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara lintasan Tanjung Harapan meningkat 70%. Meningkatnya pengalihan kapal meningkatkan biaya bahan bakar dan tenaga kerja.³³

Perdagangan global turun 1,3% dari bulan November hingga Desember 2023. Serangan milisi Houthi di Laut Merah terhadap kapal dagang menyebabkan penurunan volume kargo. Menurut Institut Ekonomi Dunia Kiel Jerman, saat ini sekitar 200.000 kontainer diangkut melalui Laut Merah setiap hari. Jumlah ini menurun dari sebelumnya, 500.000 per hari di bulan November.³⁴ Menurut bank Belanda ING, setelah 90% pengiriman dialihkan pada minggu pertama bulan Januari, tarif peti kemas di rute utama Shanghai-

³⁰ Hanna Ziady, "How the Red Sea crisis could clobber the global economy.", (<https://edition.cnn.com/2024/01/10/economy/red-sea-attacks-economic-impact/index.html>), diakses pada 12 Januari 2024)

³¹ CNBC Indonesia, "'Korban' Laut Merah Membara ke Mana-Mana: Jepang-China, Eropa-AS.", (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240122073312-4-507824/korban-laut-merah-membara-ke-mana-mana-jepang-china-eropa-as>), 22 Januari 2024)

³² BBC, "AS dan Inggris bombardir Yaman imbas serangan pemberontak Houthi di Laut Merah – Bagaimana dampak serangan ini bagi perdagangan global?", (<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cw5024lkyvvo>), 12 Januari 2024)

³³ Thibault Denamiel dkk, "The Global Economic Consequences of the Attacks on Red Sea Shipping Lanes", (<https://www.csis.org/analysis/global-economic-consequences-attacks-red-sea-shipping-lanes>), diakses pada 22 Januari 2024)

³⁴ Tommy Patrio Sorongan, "AS-Houthi Konfrontasi di Laut Merah, Rudal Hantam Kapal Perang", (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240125165249-4-509018/as-houthi-konfrontasi-di-laut-merah-rudal-hantam-kapal-perang>), diakses pada 25 Januari 2024)

Rotterdam melonjak dari \$1,170 pada awal Desember menjadi \$4,400 pada 11 Januari³⁵ Pada pertengahan Desember, pelabuhan Israel di Eilat melaporkan penurunan aktivitas sebesar 85% sejak serangan dimulai. Para analis sepakat bahwa dampak langsung dari serangan pemberontak Houthi terhadap perekonomian Israel terbatas, namun dampaknya mungkin akan semakin besar apabila konflik di Laut Merah terus berlanjut.³⁶

Selama beberapa bulan terakhir, kapal perang AS di Laut Merah telah melawan banyak senjata yang ditembakkan oleh pasukan Houthi. Situasi ini menunjukkan eskalasi konflik yang signifikan di Timur Tengah. Hal ini mendorong Menteri Pertahanan AS Lloyd Austin mengumumkan operasi baru kerja sama dengan beberapa negara untuk menjaga keamanan di Laut Merah.³⁷ AS tidak menganggap sedang berperang dengan Houthi dan tindakan mereka adalah untuk membela diri.³⁸ Presiden Joe Biden menyatakan bahwa serangan AS dan koalisinya terhadap Houthi adalah tindakan defensif atas meningkatnya serangan Houthi di Laut Merah terhadap kapal-kapal komersial dan secara langsung menargetkan kapal-kapal AS. Serangan yang ditargetkan ini merupakan pesan yang jelas bahwa AS dan mitra-mitranya tidak mentoleransi serangan terhadap personel mereka atau membiarkan pihak-pihak yang membahayakan kebebasan navigasi di salah satu rute paling penting di dunia. Ia juga menyatakan tidak akan ragu mengambil langkah-langkah lebih lanjut untuk melindungi masyarakat dan arus bebas perdagangan internasional jika diperlukan.³⁹ Pada 18 Desember 2023, AS membentuk tim keamanan multinasional yang diberi nama Operation Prosperity Guardian. Tim keamanan ini merupakan koalisi lebih dari 20 negara untuk melindungi kapal-kapal yang melintas di Laut merah.⁴⁰ Selain itu, AS juga membentuk sebuah pasukan yang diberi nama Operation Poseidon Archer yang berfokus melawan Houthi untuk mencegah kelompok militan itu menyerang kapal komersial di Laut Merah. Namun segala upaya untuk menghentikan serangan Houthi di Laut Merah nampak sia-sia, kelompok militan itu masih terus menyerang. Presiden Joe Biden mengakui bahwa tindakan militer pemerintahannya tidak memberikan dampak yang diharapkan.⁴¹

KESIMPULAN

Dikeluarkannya kebijakan untuk menyerang Houthi di Yaman disebabkan oleh tiga faktor berdasarkan teori William D. Coplin yaitu decision making. Tiga faktor yang

³⁵ Richard Partington, "Red Sea threat lays bare economic risks ahead of US and UK elections", (<https://www.theguardian.com/business/2024/jan/14/red-sea-threat-lays-bare-economic-risks-ahead-of-us-and-uk-elections>, diakses pada 20 Februari 2024)

³⁶ Simon Speakman, "Have the Houthi Red Sea attacks hurt Israel's economy?", (<https://www.aljazeera.com/news/2024/1/13/have-the-houthi-red-sea-attacks-hurt-israels-economy>, diakses pada 13 Januari 2024)

³⁷ Brad Lendon, "Red Sea: How US Navy warships are combatting Houthi attacks on maritime shipping", (<https://edition.cnn.com/2023/12/27/middleeast/red-sea-attacks-us-navy-warships-intl-hnk-ml/index.html>, diakses pada 20 Februari 2024)

³⁸ Al Jazeera, "US says 'not at war' with Houthis; Biden admits strikes not halting attacks", (<https://www.aljazeera.com/news/2024/1/19/us-says-not-at-war-with-houthis-biden-admits-strikes-not-halting-attacks>, diakses pada 24 Januari 2024)

³⁹ The White House, "Statement from President Joe Biden on Coalition Strikes in Houthi-Controlled Areas in Yemen", (<https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2024/01/11/statement-from-president-joe-biden-on-coalition-strikes-in-houthi-controlled-areas-in-yemen/>, diakses pada 11 Januari 2024)

⁴⁰ Cook, Ellie. "What Is Operation Prosperity Guardian? US Announces New Red Sea Action.", (<https://www.newsweek.com/red-sea-us-military-centcom-operation-prosperity-guardian-houthi-attacks-yemen-ships-1853583>, diakses pada 19 Desember 2023)

⁴¹ Natasha Turak, "Red Sea attacks: Biden admits airstrikes on Houthis aren't working", (<https://www.cnn.com/2024/01/19/red-sea-attacks-biden-admits-airstrikes-on-houthis-arent-working>, diakses pada 20 Februari 2024)

menyebabkan suatu negara mengeluarkan kebijakan dalam politik luar negerinya yaitu politik domestik, konteks internasional, serta faktor kondisi ekonomi dan militer. Pada faktor domestik, pemerintah AS dipengaruhi oleh kelompok lobi Israel untuk menghentikan Houthi menyerang kapal-kapal di Laut Merah, khususnya kapal yang mengirim bantuan untuk Israel. Pada konteks internasional, kebijakan menyerang Houthi di Yaman didorong oleh komitmen AS untuk melindungi navigasi bebas di lautan dan memulihkan jalur pelayaran di Laut Merah dimana 10-15 persen perdagangan global melewati rute tersebut. Serangan ini bertujuan untuk melemahkan kemampuan militer Houthi agar mereka berhenti menyerang kapal-kapal di Laut Merah. Terakhir, faktor kondisi ekonomi dan militer juga menjadi pendorong AS melakukan serangan terhadap Houthi. Konflik di Laut Merah telah mengganggu perdagangan global yang berdampak langsung pada penundaan pengiriman kargo dan kenaikan harga dalam jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jazeera. 2024. "US says 'not at war' with Houthis; Biden admits strikes not halting attacks." Al Jazeera. <https://www.aljazeera.com/news/2024/1/19/us-says-not-at-war-with-houthis-biden-admits-strikes-not-halting-attacks>.
- Arbar, Thea F. 2023. "Membongkar 'Operasi Senyap' China Geser AS di Panggung Dunia." CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230321131006-4-423546/membongkar-operasi-senyap-china-geser-as-di-panggung-dunia>.
- BBC. 2024. "Yaman: AS dan Inggris gempur Houthi imbas serangan di Laut Merah – Bagaimana dampak serangan pemberontak Houthi terhadap kapal-kapal di Laut Merah bagi perdagangan global?" BBC. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cw5024lkyvvo>.
- BBC. 2024. "Yaman: Serangan AS dan Inggris terhadap pemberontak Houthi – Apa yang kita ketahui sejauh ini dan apa strategi di baliknya?" BBC. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/ckd00dw2g5qo>.
- BBC Indonesia. 2023. "Siapa Houthi yang Ancam Serang Semua Kapal Menuju Israel?" detikNews. <https://news.detik.com/bbc-world/d-7100235/siapa-houthi-yang-ancam-serang-semua-kapal-menuju-israel>.
- BBC News. 2024. "US election 2024: A really simple guide." BBC. <https://www.bbc.com/news/world-us-canada-67285325>.
- CNBC. 2024. "The 2024 presidential candidates: Who's running from both sides." NBC News. <https://www.nbcnews.com/politics/2024-elections/presidential-candidates-tracker>.
- CNBC Indonesia. 2024. "'Korban' Laut Merah Membara ke Mana-Mana: Jepang-China, Eropa-AS." CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240122073312-4-507824/korban-laut-merah-membara-ke-mana-mana-jepang-china-eropa-as>.
- Collinson, Stephen. 2024. "US attacks in Yemen sharpen Biden's military and political dilemmas." CNN. <https://edition.cnn.com/2024/01/11/politics/biden-us-strikes-houthis-2024/index.html>.
- Cook, Ellie, Peter Roff, Jason Fields, Danny Cevallos, and Gordon G. Chang. 2023. "What Is Operation Prosperity Guardian? US Announces New Red Sea Action." Newsweek.

- <https://www.newsweek.com/red-sea-us-military-centcom-operation-prosperity-guardian-houthi-attacks-yemen-ships-1853583>.
- Copp, Tara, and Lolita C. Baldor. 2024. "Who are the Houthis? And why did the US and UK retaliate for their attacks on ships in the Red Sea?" AP News. <https://apnews.com/article/yemen-attacks-iran-ships-retaliation-houthis-d770a3fb0fab4c4b72e2459771833e11>.
- Dahan, El. 2024. "Who are Yemen's Houthis and why are they under attack?" Reuters. <https://www.reuters.com/world/middle-east/who-are-yemens-houthis-why-are-they-under-attack-2024-01-12/>.
- Denamiel, Thibault, Matthew Schleich, William A. Reinsch, and Will Todman. 2024. "The Global Economic Consequences of the Attacks on Red Sea Shipping Lanes." CSIS. <https://www.csis.org/analysis/global-economic-consequences-attacks-red-sea-shipping-lanes>.
- Detik News. 2024. "Makin Gencar Serangan AS ke Houthi di Yaman." detikNews. <https://news.detik.com/internasional/d-7147081/makin-gencar-serangan-as-ke-houthi-di-yaman>.
- Girit, Selin, and Kate Forbes. 2024. "Yaman: Apakah Houthi yang didukung Iran akan menyeret AS dan para sekutu Barat ke dalam perang?" BBC. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c6px41jm6lyo>.
- Harb, Imad K. 2024. "US strikes in the Middle East will not change Biden's re-election fortunes." Al Jazeera. <https://www.aljazeera.com/opinions/2024/2/5/us-strikes-in-the-middle-east-will-not-change-bidens-re-election-fortunes>.
- Jo, Beni. 2024. "Kenapa AS, Inggris, & Israel Serang Yaman, Apa Terkait Houthi?" Tirto. <https://tirto.id/kenapa-yaman-diserang-as-inggris-israel-gUoh>.
- Lendon, Brad. 2023. "Red Sea: How US Navy warships are combatting Houthi attacks on maritime shipping." CNN. <https://edition.cnn.com/2023/12/27/middleeast/red-sea-attacks-us-navy-warships-intl-hnk-ml/index.html>.
- Martin, Nik. 2023. "Dampak Serangan Kapal di Laut Merah Bagi Perdagangan Global – DW – 28.12.2023." DW. <https://www.dw.com/id/dampak-serangan-kapal-di-laut-merah-bagi-perdagangan-global/a-67842088>.
- Middle East Eye. 2022. "Israel lobbying Biden on behalf of UAE to designate Houthis as terror group." Middle East Eye. <https://www.middleeasteye.net/news/israel-yemen-uae-lobbying-biden-houthis-terror-group>.
- Open Secrets. 2024. "Pro-Israel Recipients • OpenSecrets." OpenSecrets. <https://www.opensecrets.org/industries/recips?cycle=2024&ind=Q05>.
- Open Secrets. 2024. "Pro-Israel Top Contributors." Wikipedia. <https://www.opensecrets.org/industries/contrib?cycle=2024&ind=Q05>.
- Partington, Richard. 2024. "Red Sea threat lays bare economic risks ahead of US and UK elections | Richard Partington." The Guardian. <https://www.theguardian.com/business/2024/jan/14/red-sea-threat-lays-bare-economic-risks-ahead-of-us-and-uk-elections>.
- Perkins, Tom, and Will Craft. 2024. "Revealed: Congress backers of Gaza war received most from pro-Israel donors." The Guardian. <https://www.theguardian.com/us-news/2024/jan/10/congress-member-pro-israel-donations-military-support>.

- Perkins, Tom, and Will Craft. 2024. "Revealed: Congress backers of Gaza war received most from pro-Israel donors." *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/us-news/2024/jan/10/congress-member-pro-israel-donations-military-support>.
- Reid, Jenni. 2024. "Red Sea tensions risk significantly higher inflation, OECD warns." *CNBC*. <https://www.cnbc.com/2024/02/05/red-sea-tensions-risk-significantly-higher-inflation-oecd-warns-.html>.
- Setiawan, Diki. 2024. "Amerika Serikat dan Inggris Serang Houthi di Yaman, Ini Alasannya." *Jawa Pos*. <https://www.jawapos.com/internasional/013727189/amerika-serikat-dan-inggris-serang-houthi-di-yaman-ini-alasannya>.
- Setiawati, Susi. 2023. "Ini Alasan Amerika-Israel Susah Berpisah, Ada Uang Triliunan!" *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231114205036-128-489029/ini-alasan-amerika-israel-susah-berpisah-ada-uang-triliunan>.
- Sorongon, Tommy P. 2024. "AS-Houthi Konfrontasi di Laut Merah, Rudal Hantam Kapal Perang." *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240125165249-4-509018/as-houthi-konfrontasi-di-laut-merah-rudal-hantam-kapal-perang>.
- Speakman, Simon. 2024. "Have the Houthi Red Sea attacks hurt Israel's economy?" *Al Jazeera*. <https://www.aljazeera.com/news/2024/1/13/have-the-houthi-red-sea-attacks-hurt-israels-economy>.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turak, Natasha. 2024. "Red Sea attacks: Biden admits airstrikes on Houthis aren't working." *CNBC*. <https://www.cnbc.com/2024/01/19/red-sea-attacks-biden-admits-airstrikes-on-houthis-arent-working.html>.
- VOA Indonesia. 2024. "AS Kembali Masukkan Houthi di Yaman sebagai Entitas Teroris." *VOA Indonesia*. <https://www.voaindonesia.com/a/as-kembali-masukkan-houthi-di-yaman-sebagai-entitas-teroris-/7444456.html>.
- The White House. 2024. "Statement from President Joe Biden on Coalition Strikes in Houthi-Controlled Areas in Yemen." *The White House*. <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2024/01/11/statement-from-president-joe-biden-on-coalition-strikes-in-houthi-controlled-areas-in-yemen/>.
- The White House. n.d. "The Legislative Branch." *The White House*. Accessed February 18, 2024. <https://www.whitehouse.gov/about-the-white-house/our-government/the-legislative-branch/>.
- Ziady, Hanna. 2024. "How the Red Sea crisis could clobber the global economy." *CNN*. <https://edition.cnn.com/2024/01/10/economy/red-sea-attacks-economic-impact/index.html>.